

ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR TAHUN 2020)

Asri Nadya Putri Yusuf*, Maslichah**, Afifudin***

nadyayusuf5762@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to analyze how the impact before and after the emergence of covid-19 on stock returns and stock abnormal returns in infrastructure companies. The sample of this research is an infrastructure company that has complete daily stock price data. Sampling in this study used a purposive sampling technique by setting several criteria. This study focused on the 7 days window period before and 7 days of the entry of covid-19, namely on March 2, 2020. Paired sample t-test was used as data analysis for this study. From the research that has been done, it is known that there are differences in stock returns and abnormal stock returns before and during the covid-19 pandemic due to the impact of the covid-19, which is known from the sig (2-tailed) value of 0,045 and 0,046. Where sig (2-tailed) 0,05. Then H_1 is accepted and H_2 is Accepted.

Keywords : Covid-19, Return, Abnormal Return, Infrastructure, Event Period

Pendahuluan

Covid-19 atau corona virus adalah virus yang berasal dari Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan telah menyebar ke Indonesia pada awal bulan maret tahun 2020. Covid-19 bersifat mudah menular dan penyebarannya sangat cepat sehingga menjadi pandemic diberbagai Negara. Terhitung pada Rabu 22 September 2021 teidentifikasi 230.257.934 kasus covid-19 di dunia. Berdasarkan data tersebut sebanyak 4.721.421 orang meninggal dunia, dan 206.976.846 orang dinyatakan pulih. Terhitung ditanggal yang sama, jumlah kasus covid-19 di Indonesia bertambah 295 sehingga total kasus menjadi 4.198.678 kasus dengan 140.954 orang yang dinyatakan meninggal dunia (Kompas, 2021)

Terjadinya lonjakan kasus covid-19 diberbagai daerah membuat pemerintah menetapkan sejumlah kebijakan untuk membatasi mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularannya yang sangat tinggi (zona merah) untuk mengurangi laju penyebaran covid-19. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penetapan status virus corona sebagai pandemic oleh WHO menambah kekhawatiran pasar sehingga menekan pergerakan saham. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya orang dalam melakukan investasi

Investasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dengan cara menanamkan sejumlah uang atau membeli aset berharga yang ditawarkan, yang bertujuan untuk memperoleh *return*. *Return* merupakan harapan keuntungan dimasa mendatang yang merupakan kompensasi atas waktu dan resiko terkait dengan investasi yang dilakukan.

Salah satu industry jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor infrastruktur. Perusahaan infrastruktur adalah usaha yang meliputi penyedia energi, sarana transportasi dan telekomunikasi, bangunan infrastruktur, dan jasa-jasa penunjangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mazur dkk (2020), menunjukkan hasil bahwa terdapat beberapa sektor saham yang mengalami keuntungan serta kerugian setelah market crash pada bulan maret 2020.

Saham pada industry kesehatan, makanan, natural gas, dan software memiliki return normal yang baik. Sedangkan perusahaan dibidang minyak, real estate, entertainment, dan perhotelan mengalami penurunan dari 70% dari kapitalisasi pasarnya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan beberapa sektor seperti pariwisata, konstruksi, transportasi, pertambangan, keuangan, dan otomotif menjadi sektor yang paling dirugikan pada masa pandemi covid-19. Sedangkan sektor jasa logistic, telekomunikasi, elektronik, makanan dan minuman, kimia, farmasi, dan alat kesehatan, serta tekstil memiliki potensi menjadi sektor yang diuntungkan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan return saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan infrastruktur?
2. Apakah terdapat perbedaan abnormal return saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan infrastruktur?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan return saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan Infrastruktur
2. Untuk mengetahui perbedaan abnormal return saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan Infrastruktur

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian dengan topik yang sama berkaitan dengan studi peristiwa.
 - b. Bagi Bidang Ilmu, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu bidang pasar modal, teori portofolio, dan investasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor dan Calon Investor, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tambahan informasi dengan melihat pengaruh Covid-19 terhadap return dan abnormal return saham dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebelum berinvestasi dengan menggunakan analisis data yang ada.
 - b. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Tinjauan Teori

Covid-19

Menurut Ashraf (2020), Covid-19 merupakan sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh Corona virus jenis baru SARS-CoV-2 yang menyebabkan kerusakan diseluruh dunia Hasibuan et al (2020), virus covid-19 menyebar melalui tetapan atau keluar dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Belum ada obat atau vaksin khusus yang dapat menyembuhkan penyakit ini dan masih dalam proses penelitian. Orang yang terkena Covid-19 dan memiliki penyakit bawaan akan memperburuk penyebaran virus ini ditubuhnya.

Event Period

Secara definisi periode peristiwa (*event period*) adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* ini dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman (Hartono, 2013:555-556).

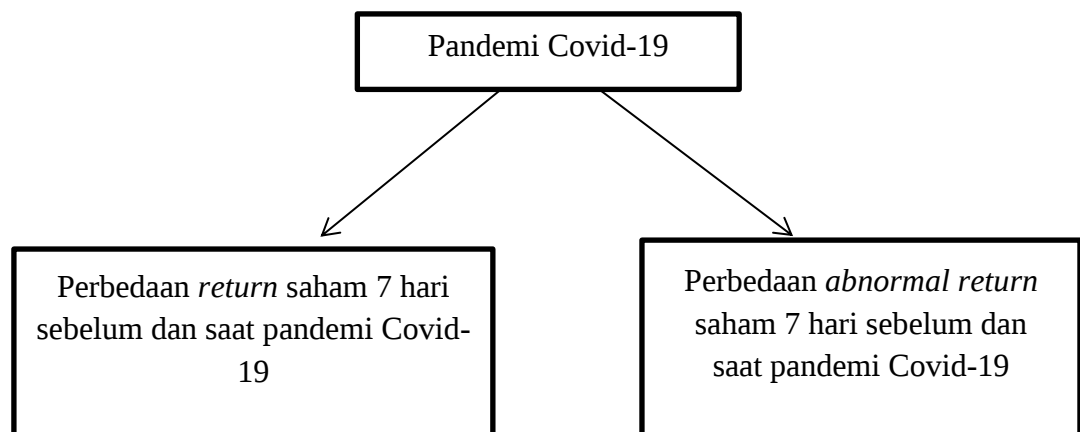
Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*) bisa diistilahkan dengan *return*.

Abnormal Return Saham

Abnormal return adalah selisih antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang didapatkan. Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan. Sedangkan *return* akan negatif jika *return* yang didapatkan lebih kecil dari *return* yang diharapkan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan Infrastruktur

H₂ : terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan Infrastruktur.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian empiris. Penelitian empiris (*empirical research*) merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Indrianto dan Supomo (2014 : 12) yaitu penelitian yang menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa dengan prodesur statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi BEI FEB Universitas Islam Malang melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com dan dilakukan pada bulan Oktober 2021-februari 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam kategori perusahaan infrastruktur dengan syarat yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020	(57)
2.	Perusahaan Infrastruktur yang tidak mempunyai data harga saham harian yang lengkap di www.idx.com selama periode penelitian	(4)
3.	Jumlah sampel	(53)

Penarikan sampel tersebut melalui metode *purposive sampling*, ditemukan bahwa ada 53 perusahaan yang sesuai dengan kriteria diatas.

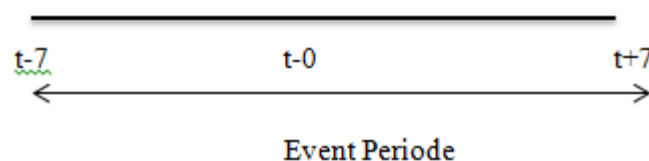
Definisi Operasional Variabel

Covid-19

Muhammad Hidayaturrahman & Edy Purwanto (2020) mengungkapkan bahwa Covid-19 telah menjadi masalah utama di beberapa Negara di dunia. Jumlah korban yang terpapar sangat banyak, sehingga WHO (World Health Organisation) menetapkan statusnya menjadi pandemi.

Event Period

Pada penelitian ini adanya reaksi pasar modal dibuktikan dengan terdapat perbedaan dan pengaruh *return* saham dan *abnormal return* saham terhadap pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan periode jendela 7 hari sebelum kejadian dan 7 hari masa adanya pandemi covid-19.



Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001). *Return* saham dapat dihitung menggunakan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$: *Return* saham sesungguhnya

$P_{i,t}$: harga saham harian sekuritas i pada waktu ke-t

$P_{i,t-1}$: harga saham harian sekuritas i pada waktu ke t-1

Abnormal Return Saham

Abnormal return adalah selisih antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang didapatkan. Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan. Menurut Jogiyanto (2011 : 558) *abnormal return* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$AR = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$: *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$: *return* realisasian yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$: *return* ekspektasian sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

Pembahasan Hasil

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham Sebelum Pandemi	53	-.0570	.0877	-.013438	.0210265
Return Saham Saat Pandemi	53	-.0632	.0357	-.006549	.0191773
Valid N (listwise)	53				

Sumber : Output SPSS, 2022

- Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Return* saham sebelum pandemi covid-19 bernilai -0,013438. perolehan *Return* Saham tertinggi dengan nilai sebesar 0,0877 dan nilai terendah sebesar -0,0570. standar deviasi sebelum terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai

0,0210265. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.

- Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Return* saham saat terjadinya pandemi covid-19 bernilai -0,006549. Perolehan *Return* saham tertinggi dengan nilai sebesar 0,0357 dan nilai terendah sebesar -0,0632. Standar deviasi pada saat terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai 0,0191773. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal Return Saham Sebelum Pandemi	53	-.0488	.0751	-.011509	.0180121
Abnormal Return Saham Saat Pandemi	53	-.0542	.0306	-.005625	.0164434
Valid N (listwise)	53				

Sumber : Output SPSS, 2022

- Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Abnormal Return* saham sebelum terjadinya pandemi covid-19 bernilai -0,011509. Perolehan *Abnormal Return* saham tertinggi sebesar 0,0751 dan nilai terendah sebesar -0,0488. Standar deviasi sebelum terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai 0,0180121. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.
- Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Abnormal Return* saham saat terjadinya pandemi covid-19 bernilai -0,005626. Perolehan *Abnormal Return* saham tertinggi sebesar 0,0306 dan nilai terendah sebesar -0,0542. Standar deviasi saat terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai 0,0164434. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return Saham Sebelum Pandemi	Return Saham Saat Pandemi
N		53	53
Normal Parameters ^a	Mean	-.013438	-.006549
	Std. Deviation	.0210265	.0191773
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.145
	Positive	.221	.139
	Negative	-.118	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.606	1.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012	.215

- Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Return* saham sebelum pandemi covid-19 bernilai -0,013438. perolehan *Return* Saham tertinggi dengan nilai sebesar 0,0877 dan nilai terendah sebesar -0,0570.

standar deviasi sebelum terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai 0,0210265. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.

- Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Return* saham saat terjadinya pandemi covid-19 bernilai -0,006549. Perolehan *Return* saham tertinggi dengan nilai sebesar 0,0357 dan nilai terendah sebesar -0,0632. Standar deviasi pada saat terjadinya pandemi covid-19 menunjukkan nilai 0,0191773. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Abnormal Return Saham Sebelum Pandemi	Abnormal Return Saham Saat Pandemi
N	53	53
Normal Parameters ^a Mean	-.011509	-.005625
Std. Deviation	.0180121	.0164434
Most Extreme Absolute	.220	.144
Differences Positive	.220	.139
Negative	-.118	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z	1.602	1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012	.223

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Dapat dilihat pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) untuk Abnormal Return saham sebelum pandemi diperoleh nilai 0,012 dimana nilainya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Abnormal Return saham sebelum pandemi tidak memenuhi asumsi normalitas data atau data tidak berdistribusi normal
- Dapat dilihat pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) untuk Abnormal Return saham saat terjadinya pandemi diperoleh nilai 0,223 dimana nilainya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Abnormal Return saham memenuhi asumsi normalitas atau data terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Return Saham Sebelum Pandemi - Return Saham Saat Pandemi	-6.8886792E-3	.0244120	.0033533	-.0136175	-.0001599	2.054	52	.045

Sumber : Output SPSS, 2022

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Abnormal Return Saham Sebelum Pandemi - Abnormal Return Saham Saat Pandemi	-5.8849057E-3	.0209167	.0028731	-.0116503	-.0001195	2.048	52	.046

Sumber : Output SPSS, 2022

Karena data pada penelitian ini berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t-test (*one sample t-test*). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05 atau 5%. Dalam membuktikan hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan return saham dan abnormal return saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan infrastruktur. Hasil tabel pengolahan SPSS diatas menunjukkan adanya hasil uji beda return saham dan abnormal return saham 7 hari sebelum dan 7 hari saat terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia. Diketahui bahwa nilai t hitung untuk *Return* saham sebelum dan saat terjadinya pandemi sebesar -2,054 dengan signifikansi (*Sig. 2-tailed*) 0,045. Karena signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05 maka H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan *Return* saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan infrastruktur.

Diketahui nilai t hitung untuk *Abnormal Return* saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 sebesar -2,048 dengan signifikansi (*Sig 2-tailed*) sebesar 0,046. Karena signifikansi (*Sig 2-tailed*) < 0,05 maka H_2 diterima. Artinya terdapat perbedaan *Abnormal Return* saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan infrastruktur.

Simpulan

Sehingga berdasarkan pembahasan dan analisis pengujian data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

Terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 terhadap *Return* saham dan *Abnormal Return* saham pada perusahaan infrastruktur. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat hasil analisis selama periode pengamatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi covid-19 ini sangat membawa dampak terhadap fluktuasi harga saham.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya meneliti bagaimana dampak yang diberikan sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 dengan periode waktu 14 hari saja. 7 hari sebelum pandemi dan 7 hari saat pandemi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian pada perusahaan infrastruktur

Saran

Berikut ini beberapa saran yang peneliti sampaikan untuk melengkapi kekurangan penelitian ini :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode waktu penelitian menjadi T-1 tahun sampai T+1 tahun dikarenakan pandemi covid-19 ini masih panjang
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih berfokus ke sektor kesehatan seperti sektor farmasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameici, Adiati., dkk. 2021. Analisis *Return Saham* dan Volume Perdagangan Saham PT Bukit Asam Tbk dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Visionist*. 10(1):1-7
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft. Jakarta
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia. Jakarta
- Agung, Sisilawati. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks 9 Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *E-ISSN*. 8(2):581-592
- Darmayanti Novi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga dan Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 4(4):462-480
- Fadillah, Randi. 2021. Perbandingan *Abnormal Return Saham* Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *EJRM*. 10(3):139-145
- Fauziyyah, Nurul dan Ilham Ramadhan Ersyafdi. 2021. Dampak Covis-19 Pada Saham diberbagai Negara. *Forum Ekonomi*. 23(1):55-56
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Cetakan Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Habibaturrahman dan Handoko. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-saham Sektor *Agiculture, Forestry and Fishing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 6:1
- Huda, Aenul. 2019. Pengaruh Indeks Harga Saham, *Return Saham*, Inflasi, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang *Go Public* di BEI Periode 2014-2017). *Skripsi*. Malang:Universitas Islam Malang
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE:Yogyakarta

- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedelapan. BPPE. Yogyakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke 12. BFPE. Yogyakarta
- Khoirunisa, Dieni Dita. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45). *E-JRA*. 10(2):51-59
- Kumparan.com. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 di Indonesia Terhadap Pasar Modal Indonesia. <https://kumparan.com/dinarahmayani11/pengaruh-pandemi-covid-19-terhadap-pasar-modal-di-indonesia-1utvaUL2GJE/1>
- kompas.com. (2021). Perusahaan Infrastruktur Terdampak Covid-19 Dapat Pinjaman Lewat Produk Ini. <https://www.kompas.com/properti/read/2021/06/30/153000121/perusahaan-infrastruktur-terdampak-covid-19-dapat-pinjaman-lewat-produk>
- Rifa'i. 2020. Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-JRA*. 9(6):51
- Romadhona, Januar. 2019. Pengaruh Peristiwa Bom Bunuh Diri 13 Mei 2018 di Surabaya Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Malang:Universitas Islam Malang
- Santoso, Singgih. 2016. Panduan Lengkap SPSS Versi 23. Jakarta: Elekmedia Computindo
- Siregar, Arnita Dian. 2021. Pengaruh Covid-19 Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Pottential Losser* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Jambi:Universitas Jambi
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sari, Dewi. 2021. Analisis Perbandingan *Trading Volume activity* dan *Abnormal Return Saham IDX30* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 sebagai Pandemi Oleh *World Health Organization*. *E- ISSN*. 12(3):2614-1930

*) **Asri Nadya Putri Yusuf** adalah Alumni Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.